

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai program hafalan *Juz 'Amma* menggunakan lagu *bayyati* di TK Masyithoh Kroya peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan lagu *bayyati* dalam menghafal *Juz 'Amma* dapat dikatakan berhasil karena lagu *bayyati* memiliki nada yang sederhana sehingga mudah diikuti oleh peserta didik dan peserta didik mampu berprestasi dalam perlombaan tahfidz. Dalam program hafalan *Juz 'Amma* menggunakan lagu *bayyati* di TK Masyithoh Kroya terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kepala sekolah dan guru mengadakan rapat untuk menentukan metode yang akan digunakan dalam program hafalan *Juz 'Amma*, kemudian menetapkan lagu *bayyati* sebagai metode dalam menghafal *Juz 'Amma* karena lagu *bayyati* ini memiliki nada yang sederhana sehingga mudah diikuti oleh peserta didik. Kemudian kepala sekolah menentukan siapa saja yang akan menjadi guru tahfidz berdasarkan bacaan Al-Qur'an masing-masing guru dan menentukan indicator yang akan dicapai dalam program hafalan *Juz 'Amma*. Pada tahap pelaksanaan program tahfidz peserta didik melaksanakan kegiatan *muraja'ah*, praktik salat berjama'ah, membaca jilid Yanbu'a, menulis huruf hijaiyah, dan menyetorkan hafalannya kepada ustadzah. Evaluasi dilakukan di setiap akhir semester akan di uji hafalan dari surat An-Naas sampai surat At-Takasur.

2. Adapun faktor pendukung dari program hafalan ini yaitu Potensi ingatan anak yang kuat dan motivasi serta dukungan dari orang tua di rumah dengan cara pemberian reward, kata-kata motivasi, membantu membenarkan bacaan anak, dan *muraja'ah* agar hafalan anak tetap terjaga. Faktor penghambat dari program hafalan Juz Amma ini adalah kurangnya *muraja'ah* anak, Ketika proses pembelajaran, anak kurang berkonsentrasi sehingga tidak mengikuti *muraja'ah* bersama ustadzah. Kemudian kesibukan orang tua dirumah juga menjadi penghambat dalam hafalan anak, orang tua tidak sempat menyimak hafalan anak sehingga anak mudah lupa dengan hafalannya.

B. Saran

Ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
 - a. Sebaiknya lembaga membuat kartu pantau hafalan yang berisi kegiatan rutin peserta didik dalam menghafal mulai dari surat atau ayat yang sedang dihafal, yang akan bahkan surat yang sudah dihafal.
 - b. Sebaiknya lembaga memfasilitasi guru-guru untuk rutin mengikuti kegiatan diklat dan kajian tentang Baca Tulis Al-Qur'an agar senantiasa mengasah kemampuan yang dimiliki agar bisa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik.
2. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari teori dan metode yang mendalam mengenai program hafalan *Juz 'Amma* bagi anak usia dini agar lebih efektif lagi dan mudah diikuti oleh anak.